

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SMA Negeri 1 Wedung Demak

Tabel I

Profil SMA Negeri 1 Wedung Demak

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMAN 1 Wedung
NSPN	69786248
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Raya Bungo Pasir Kecamatan Wedung RT 1/ RW 6
Kode Pos	59554
Kelurahan	Bungo
Kecamatan	Wedung
Kabupaten/Kota	Demak
Provinsi	Jawa Tengah
Negera	Indonesia
Posisi Grafis	Lintar -6,7862 Bujur 110,6283
Data Pelengkap	
SK Pendiri Sekolah	-
Tanggal SK Pendirian	
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	421.3/236/2013
Tgl SK Izin Operasional	
Kebutuhan Khusus Dilayani	
Nomor Rekening	3031300354
Nama Bank	BPD Jawa Tengah
Cabang KCP/Unit	BPD Jawa Tengah Cabang Demak
Rekening Atas Nama	SMA Negeri 1 Wedung (BOS)
MBS	Tidak
Memungut Iuran	Tidak
Nominal/Siswa	0
Nama Wajib Pajak	SMA Negeri 1 Wedung
NPWP	007351406515000

Kontak Sekolah	
Nomor Telepon	082227828952
Nomor Fax	
Email	Sman1wedung@yahoo.com
Website	http://https://sman1-wedung.sch.id
Data Periodik	
Waktu Penyelenggaraan	SehariPenuh / 5 hari
Bersedia Menerima BOS?	Ya
Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (watt)	14000
Akses Internet	Lainnya (Wavelan)
Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash
Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	
Sumber Air	Sumur Terlindungi
Sumber Air Minum	Disediakan oleh Sekolah
Kecukupan Air Bersih	Tidak Cukup Sepanjang Waktu
Sekolah Menyediakan Jamban yang Dilengkapi dengan Fasilitas Pendukung untuk Digunakan oleh Siswa Berkebutuhan Khusus	Ya
Tipe Jamban	Leher Angsa (Toilet duduk/jongkok)
Sekolah Menyediakan Pembalut Cadangan	Menyediakan dengan Cara Memberikan Secara Gratis
Jumlah Hari dalam Seminggu Siswa Mengikuti Kegiatan Cuci Tangan	2 Hari
Jumlah Tempat Cuci Tangan	10
Jumlah Tempat Cuci Tangan Rusak	0
Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	Ya
Sekolah Memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah	Ada Saluran Pembuangan Air Limbah ke Tangki Setik atau IPAL
Sekolah Pernah Menguras Tangki Septik dalam 3 hingga 5 Tahun Terakhir dengan Truk/otor Sedot	Tidak/Tidak Tahu
Strafikasi UKS	
Sekolah Memiliki Selokan Untuk Menghindari Genangan Air	Ya
Smamah di Setiap Ruang Kelas	Ya

(Sesuai Permendikbud Tentang Standar Sarpras)	
Sekolah Menyediakan Tempat Sampah Tertutup di Setiap Unit Jamban Perempuan	Ya
Sekolah Menyediakan Cermin di Setiap Unit Jamban Perempuan	Ya
Pembuangan Sampah Sementara (TPS) yang Tertutup	Ya
Sampah Sementara Diangkut Secara Rutin	Ya
Penganggaran untuk Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Sanitasi Sekolah	Ya
Melibatkan Siswa untuk Memelihara dan Merawat Fasilitas Sanitasi di Sekolah	Ya
Ada Kemitran dengan Pihak Luar Untuk Sanitasi Sekolah	Ada, dengan Puskesmas
Jumlah Jamban Dapat Digunakan	Jamban Laki-Laki = 4 Jamban Perempuan = 4 Jamban Bersama = 0
Sekolah Memiliki Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Sanitasi Sekolah	
Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
Cuci Tangan Pakai Sabun	Guru
Kebersihan dan Kesehatan	Guru
Pemeliharaan dan Perawatan Toilet	Ruang Kelas
Keamanan Pangan	Guru
Ayo Minum Air	Guru

2. Profil SMA Islam Raudhotut Tholibin

SMA Islam Raudhotut Tholibin Bungo Wedung berdiri pada tahun 1987. SMA Islam Raudhotut Tholibin Bungo Wedung terletak di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, daerah perbatasan antara Demak dan kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. SMA Islam Raudhotut

Tholibin Bungo Wedung terletak di pinggir pantai Wedung pada Jalan Raya Bungo - Mutih, merupakan salah satu SMA swasta yang ada di Kecamatan Wedung. Mutu pendidikan pada umumnya masih rendah. Rendahnya pendidikan ini berkaitan erat dengan mata pencaharian penduduk yang sebagian besar adalah nelayan, petani dan buruh. Rombongan belajar SMA Islam Raudhotut Tholibin Bungo Wedung tahun pelajaran 2020-2021 terdiri dari kelas X terdapat 1 (satu) Rombel, kelas XI terdiri dari dua (2) Rombel IPA dan IPS dan kelas XII terdiri dari dua (2) rombel IPA dan IPS. Sarana Prasarana SMA Islam Raudhotut Tholibin Bungo Wedung sudah cukup memadai, mulai dari perpustakaan, lapangan olah raga, sarana ibadah, Laboratorium Komputer, dan sebagainya.

3. Profil SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMA Islam Sultan Fatah
NSPN	20319321
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. TPI Lama Dukuh Sidorejo
Kodepos	59554
Nomor Telepon	(0291) 6906105
Akreditasi	B
Email	smaislamsultanfatah@ymail.com
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
Lokasi Sekolah	
Kota	Kabupaten Demak
Provinsi	Jawa Tengah
Kecamatan	Wedung
Kelurahan	Wedung
Kodepos	59554
Rekapitulasi Sekolah	
Siswa	171 Siswa

Guru	39 Guru
Pelajaran	92 Pelajaran
Jurusan	3 Jurusan
Kelas	6 Kelas
Ekstrakurikuler	5 Ekstrakurikuler

4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Wedung Demak

a. Visi : Berperilaku agamis, kreatif, terampil menjadi insan pembelajar, dan peduli lingkungan.

b. Misi :

1. Melahirkan peserta didik yang berakhlak mulia
2. Meraih prestasi UN dengan nilai di atas standar minimal 3.
3. Meraih prestasi Non Akademis di bidang olahraga secara terampil dan seni secara kreatif.
4. Melahirkan peserta didik menjadi insan pembelajar.
5. Selalu peduli dan menjaga lingkungan tetap harmonis.

5. Daftar Guru dan Staff SMA Negeri 1 Wedung Demak

Tabel 2

Daftar Guru dan Staff SMA Negeri 1 Wedung Demak

No	Nama Guru	L/P	Guru/Staff
1	Susilo	L	Guru
2	Marfuah	P	Guru
3	Abdul Latif	L	Guru
4	Agus Yuniar Setyawan	L	Guru
5	Aldina Husnazulfa T	P	Guru
6	Annisa Dwi Mariana	P	Guru
7	Atik Nuryanti	P	Guru
8	Heri Kuswanto	L	Guru
9	Iis Fitriyani	P	Guru
10	Jerimia Rahma Saputri	P	Guru

11	Sugiyanto	L	Guru
12	Edi Suharto	L	Guru
13	Slamet Santosa	L	Guru
14	Zuliana Oktafiani	P	Guru
15	Amin Nur Iksan	L	Guru
16	Prasetyanaingrum	P	Guru
17	Mulyati	P	Guru
18	Novita Maulida	P	Guru
19	Candra Yunitaningrum	P	Staff
20	Kholid Anwari	L	Staff
21	Kholis Wahyu Anggara	L	Staff
22	Nur Indah Arum F	P	Staff
23	Sutiyono	L	Staff
24	Tri Diah Purbosiwi	P	Staff

6. Daftar Guru dan Staff SMA Islam Roudhotut Tholibin

Tabel 3

Daftar Guru dan Staff SMA Islam Roudhotut Tholibin

No	Nama Guru	L/P	Guru/Staff
1	Annas Karesno	L	Guru
2	Lulus Rachayuningtyas	P	Guru
4	Ahmad Muthohar	L	Guru
5	Dian Anjarsari	P	Guru
6	Dyahningrum	P	Guru
7	Endah Melasari	P	Guru
8	Joko Catur Prihanto	L	Guru
9	Masriah	P	Guru
10	Muhammad Sulaiman Zuhdi	L	Guru
11	Salentina Tulus Afrianti	P	Guru
12	Siti Muzdalifah	P	Guru
13	Slamet	L	Guru
14	Suyono	L	Guru
15	Istikowati	P	Staff
16	Sufiyati	P	Staff

7. Daftar Guru dan Staff SMA Islam Sultan Fatah

Tabel 4

Daftar Guru dan Staff SMA Islam Sultan Fatah

No	Nama Guru	L/P	Guru/Staff
1	Anis Arifin	L	Guru
2	Nanik Asmoro	P	Guru
3	Ahmad Anas	L	Guru
4	Muhammad Shohib	L	Guru
5	Ani Rohmah	P	Guru
6	Ana Mardhiana	P	Guru
7	Dyah Fitasari	P	Guru
8	Edi Suharto	L	Guru
9	Edi Wiyoto	L	Guru
10	Eko Pujianingsih	P	Guru
11	Endang Sri Buntarni	P	Guru
12	Farida Eviyati	P	Guru
13	Hesti Setiyani	P	Guru
14	Iskak	L	Guru
15	Mashadi	L	Guru
16	Naily Rohmawati	P	Guru
17	Nur Hamid Masyhadi	L	Guru
18	Salamah	P	Guru
19	Sholihah	P	Guru
20	Sri Rahayu	L	Guru
21	Susilo Agus Pramono	L	Guru
22	Syafi'i	L	Staff
23	Taid	L	Staff

B. Analisis Data

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 merupakan perwujudan peningkatan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan supervisi ini dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan pengelolaan supervisi ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru sehingga tercapai peningkatan kualitas belajar mengajar dan tercapai tujuan pembelajaran yang bermakna.

Pengelolaan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Tahap-tahap pengelolaan supervisi di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 meliputi :

a. Perencanaan Supervisi di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Perencanaan supervisi terdiri dari menyiapkan instrumen dan menyiapkan jadwal. Setiap sekolah akan membuat jadwal supervisi sebelum pelaksanaan supervisi dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi.

Supervisi di SMA Islam Roudhotut Tholibin akan dilaksanakan pada semester gasal dengan jumlah guru yang disupervisi adalah 17 guru.

Pembuatan jadwal supervisi adalah sebagai berikut :

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Jam Ke-	Hari/ Tanggal	Supervisor
1	Drs. H. Mas'ad M	PAI	XII IPA	5-6	Kamis, 12 Maret 2020	Suyono, S.Pd
2	Qomariyah	Biologi	XI IPA	2-3	Senin, 9 Maret 2020	Suyono, S.Pd
3	A. Khoiron Yafie, S.S	Sosiologi	XI IPS	3-4	Selasa, 3 Maret 2020	Suyono, S.Pd
4	M. Sulaiman Z, S.Pd.I	Bahasa Arab	X MIPA	3-4	Rabu, 4 Maret 2020	Suyono, S.Pd
5	Joko C.Prihanto, S.Pd	Geografi	XII IPS	6-7	Senin, 2 Maret 2020	Ahmad Muthohar, M.Pd.I
7	Dyahningrum, S.Pd	Bahasa Jawa	XI MIPA	4-5	Senin, 6 Maret 2020	Ahmad Muthohar, M.Pd.I
8	Masriah, S.S	Bahasa Indonesia	X IPS	6-7	Selasa, 3 Maret 2020	Ahmad Muthohar, M.Pd.I
9	Siti Muzdalifah, S.Pd	Matematika	X MIPA	1-2	Rabu, 15 Maret 2020	Eka Nur Saiyanah, M.Pd
10	Endah Melasari, S.Pd	PKn	XI MIPA	5-6	Selasa, 3 Maret 2020	Eka Nur Saiyanah, M.Pd
11	Eka Nur Saviyanah, M.Pd	Fisika	X IPS	5-6	Senin, 2 Maret 2020	Eka Nur Saiyanah, M.Pd
12	Salentina Tulus A, S.Psi	PKWU	XII IPA	5-6	Kamis, 5 Maret 2020	Eka Nur Saiyanah, M.Pd
13	Kumayati, S.Pd	Kimia	XI MIPA	1-2	Kamis, 5 Maret 2020	Ahmad Muthohar, M.Pd.I
14	Nuroniayah, S.Pd	Bahasa Inggris	X MIPA	1-2	Kamis, 12 Maret 2020	Ahmad Muthohar, M.Pd.I
15	Ahmad Muthohar, M.Pd.I	IPA, B. Inggris, Seni Budaya	X IPS	1-2	Rabu, 4 Maret 2020	Eka Nur Saiyanah, M.Pd
16	Abdul Aziz, S.Pd	Penjas Orkes	XI MIPA	5-6	Selasa, 3 Maret 2020	Suyono, S.Pd
17	Farida Yusrina, S.Pd	Sejarah, Sosiologi	XII IPS	1-2	Kamis, 16 April 2020	Suyono, S.Pd

Supervisi di SMA Negeri 1 Wedung akan dilaksanakan pada semester gasal dengan jumlah guru yang disupervisi adalah 18 guru.

Pembuatan jadwal supervisi adalah sebagai berikut :

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Jam Ke-	Hari/ Tanggal	Supervisor
1	Susilo	Bahasa Indonesia	X IPS	3-4	Senin, 16 Maret 2020	Suharto, S. Pd, M. Pd
2	Marfuah	Matematika	XII MIPA	2-3	Senin, 16 Maret 2020	Suharto, S. Pd, M. Pd

3	Abdul Latif	Fisika	XI MIPA	5-6	Selasa, 17 Maret 2020	Suharto, S. Pd, M. Pd
4	Agus Yuniar Setyawan	Kimia	X MIPA	1-2	Selasa, 17 Maret 2020	Suharto, S. Pd, M. Pd
5	Aldina Husnazulfa T	Bahasa Jawa	XI IPS	6-7	Rabu, 18 Maret 2020	Agus Yuniar Setyawan
6	Annisa Dwi Mariana	Bahasa Inggris	XI IPS	2-3	Rabu, 18 Maret 2020	Agus Yuniar Setyawan
7	Atik Nuryanti	Sosiologi	X IPS	6-7	Kamis, 19 Maret 2020	Agus Yuniar Setyawan
8	Heri Kuswanto	Penjaskes	XII MIPA	1-2	Kamis, 19 Maret 2020	Sugiyanto
9	Iis Fitriyani	Biologi	XII MIPA	4-5	Kamis, 19 Maret 2020	Sugiyanto
10	Jerimia Rahma Saputri	Seni Budaya	XI IPS	6-7	Sabtu, 21 Maret 2020	Sugiyanto
11	Sugiyanto	PAI	XII MIPA	4-5	Senin, 23 Maret 2020	Mulyati
12	Edi Suharto	Sejarah	XI IPS	6-7	Senin, 23 Maret 2020	Mulyati
13	Slamet Santosa	Ekonomi	XII IPS	1-2	Selasa, 24 Maret 2020	Mulyati
14	Zuliana Oktafiani	Geografi	X IPS	3-4	Selasa, 24 Maret 2020	Slamet Santosa
15	Amin Nur Iksan	Sosiologi	XI IPS	5-6	Selasa, 24 Maret 2020	Slamet Santosa
16	Prasetyanaingrum	Matematika	X MIPA	1-2	Rabu, 25 Maret 2020	Amin Nur Iksan
17	Mulyati	PKn	XII MIPA	4-5	Rabu, 25 Maret 2020	Amin Nur Iksan
18	Novita Maulida	Bahasa Indonesia	XII IPAS	3-4	Rabu, 25 Maret 2020	Amin Nur Iksan

Supervisi di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak akan dilaksanakan pada semester gasal dengan jumlah guru yang disupervisi adalah 21 guru. Pembuatan jadwal supervisi adalah sebagai berikut :

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Jam Ke-	Hari/ Tanggal	Supervisor
1	Anis Arifin	Matematika	XII MIPA	3-4	Senin, 9 Maret 2020	Edi Wiyoto
2	Nanik Asmoro	Bahasa Indonesia	XI MIPA	5-6	Senin, 9 Maret 2020	Edi Wiyoto
3	Ahmad Anas	Kimia	X MIPA	1-2	Senin, 9 Maret	Edi Wiyoto

					2020	
4	Muhammad Shohib	Fisika	XI MIPA	3-4	Selasa, 10 Maret 2020	Edi Suharto
5	Ani Rohmah	Biologi	X MIPA	1-2	Selasa, 10 Maret 2020	Edi Suharto
6	Ana Mardhiana	Sosiologi	XII IPS	4-5	Selasa, 10 Maret 2020	Edi Suharto
7	Dyah Fitasari	Ekonomi	XI IPS	1-2	Rabu, 11 Maret 2020	Muhammad Shohib
8	Edi Suharto	Sejarah	X IPS	5-6	Rabu, 11 Maret 2020	Muhammad Shohib
9	Edi Wiyoto	Geografi	XI IPS	4-5	Rabu, 11 Maret 2020	Muhammad Shohib
10	Eko Pujianingsih	Bahasa Inggris	X MIPA	3-4	Kamis, 12 Maret 2020	Nur Hamid Masyhadi
11	Endang Sri Buntarni	Bahasa Jawa	X IPS	5-6	Kamis, 12 Maret 2020	Nur Hamid Masyhadi
12	Farida Eviyati	Seni Budaya	XI MIPA	6-7	Kamis, 12 Maret 2020	Nur Hamid Masyhadi
13	Hesti Setiyani	Kimia	XII MIPA	3-4	Jum'at, 13 Maret 2020	Sri Rahayu
14	Iskak	Penjas	X IPS	1-2	Sabtu, 14 Maret 2020	Susilo Agus Pramono
15	Mashadi	Sosiologi	XII IPS	4-5	Sabtu, 14 Maret 2020	Susilo Agus Pramono
16	Naily Rohmawati	Ekonomi	X IPS	3-4	Sabtu, 14 Maret 2020	Susilo Agus Pramono
17	Nur Hamid Masyhadi	Sejarah	XI IPS	5-6	Senin, 16 Maret 2020	Susilo Agus Pramono
18	Salamah	Bahasa Indonesia	X MIPA	1-2	Senin 16 Maret 2020	Susilo Agus Pramono
19	Sholihah	Matematika	XII MIPA	3-4	Selasa, 17 Maret 2020	Nur Hamid Masyhadi
20	Sri Rahayu	Biologi	XI MIPA	4-5	Selasa, 17 Maret 2020	Nur Hamid Masyhadi
21	Susilo Agus Pramono	PKn	XII MIPA	5-6	Selasa, 17 Maret 2020	Nur Hamid Masyhadi

Pada tahap perencanaan supervisi di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 dimulai dari penyusunan program semester supervisi. Berdasarkan program semester pada tahap perencanaan supervisi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan Instrumen

Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menyusun instrumen perencanaan supervisi. Tujuan penyusunan instrumen supervisi ini adalah untuk menilai kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai pernyataan kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, sebagai berikut :

“Perencanaan supervisi secara umum harus menemuni tahapan diantaranya dengan merumuskan tujuan, membuat kisi-kisi, membuat butir instrumen, dan penyuntingan. Namun, di sekolah supervisor menggunakan instrumen yang sudah jadi dan siap digunakan.”¹

Kepala sekolah SMA Islam Roudhotut Tholibin menyampaikan pendapatnya mengenai perencanaan supervisi adalah sebagai berikut :

“Sebelum kita melakukan supervisi, terlebih dahulu harus direncanakan apa saja yang akan dilakukan pada saat menyupervisi. Kita harus tau tujuan mengapa kita melakukan supervisi, dan biasanya yang harus dipersiapkan adalah membuat instrumen supervisi”²

Pernyataan serupa disampaikan oleh wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, sebagai berikut :

“Penyusunan perencanaan supervisi menggunakan instrumen yang sudah jadi. Hal ini didasarkan pada struktur perencanaan supervisi berupa penentuan sasaran, membuat kisi-kisi, instrumen, dan proses editing”³

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak berupa penyiapan instrumen menggunakan instrumen yang sudah dibuat sebelumnya. Adapun

¹ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

² Suyono, Kepala Sekolah SMA Islam Roudhotut Tholibin, Demak 26 Oktober 2020

³ Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun instrumen meliputi penyusunan tujuan yang akan di capai, membuat kisi-kisi, membuat butir-butir instrumen, dan melakukan penyuntingan instrumen.

2) Menyiapkan Jadwal Bersama

Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah merumuskan jadwal pelaksanaan supervisi. Penyusunan jadwal supervisi didasarkan juknis pengawas. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, SMA Negeri 1 Wedung sebagai berikut :

“Menyusun jadwal program semester supervisi didasarkan pada juknis pengawas. Sehingga sasaran yang digunakan relevan.”⁴

Penyusunan jadwal supervisi dilakukan berdasarkan dengan rujukan dari dinas, sehingga konten pelaksanaan sesuai dengan standar dinas.

Wakil kepala sekolah SMA Islam Sultan juga menjelaskan mengenai penyusunan jadwal supervisi sebagai berikut :

“Jadwal supervisi di SMA Islam Sultan ini dibuat oleh kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah, yang sudah disesuaikan dengan juknis yang telah dibuat oleh pengawas, dan disesuaikan dengan jadwal guru mengajar di kelas”.⁵

Sedangkan jadwal dari pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMA Negeri 1 Wedung ditentukan setiap 2 kali semester dari awal semester dan akhir semester.

“Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dilakukan dua kali dalam satu semester. Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah

⁴ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

⁵ Ana Mardhiana, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Fatah, Demak, 27 Oktober 2020

dan wakil kepala sekolah. Supervisor melakukan penilaian dengan instrumen kunjungan kelas. Setiap item kriteria penilaian di isi sesuai keadaan kegiatan belajar mengajar”.⁶

Sejalan dengan pendapat diatas, guru kelas SMA Negeri 1

Wedung Demak mengatakan sebagai berikut :

“Jadwal supervisi kunjungan kelas sudah tersusun saat awal dan akhir semester. Pelaksanaan kunjungan kelas ini dilakukan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Penilaian kunjungan kelas menggunakan instrumen yang sudah disiapkan sebelumnya”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa jadwal supervisi kunjungan kelas dibuat oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang disesuaikan dengan instrumen yang sudah disiapkan sebelumnya.

3) Penyusunan Perencanaan Supervisi

Dalam menyusun perencanaan supervisi, kepala sekolah mengacu pada rencana kepengawasan akademik (RKA) yang telah dibuat, sehingga perencanaan supervisi dapat diketahui dengan jelas dan dapat dilaksanakan dengan mudah. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, sebagai berikut :

“Penyusunan perencanaan supervisi berpedoman pada rencana kepengawasan akademik (RKA), sehingga akan mempermudah pelaksanaan supervisi, karena tujuan, tempat, dan yang berhubungan dengan pelaksanaan supervisi sudah ditentukan dengan jelas”.

Perencanaan kegiatan supervisi SMA Se-Kecamatan Wedung

Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

1) Supervisi Rapat Kerja dan Kegiatan Awal Tahun

⁶ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

⁷ Abdul Latif, S. Pd, M. Pd, Guru SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

Rapat kerja dan kegiatan awal tahun dilaksanakan oleh setiap SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Rapat kerja dan kegiatan awal tahun ini dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh guru. Rapat kerja dan kegiatan awal tahun ini membahas mengenai penyusunan program supervisi baik mengenai supervisi administrasi guru, jadwal supervisi, dan pelatihan guru. Tujuan pada supervisi rapat bersama ini adalah untuk menentukan program supervisi dan membantu guru untuk mengetahui supervisi apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun kedepan. Rapat ini dilaksanakan di masing-masing sekolah dengan menggunakan media powerpoint.

2) Supervisi Administrasi

Perencanaan supervisi yang berfokus pada masalah pembinaan penyusunan RPP sesuai rambu-rambu. Tujuannya adalah memberikan bimbingan/arahan/ccontoh merevisi/membuat RPP melalui MGMP sekolah. Indikator keberhasilan adalah guru memiliki RPP sesuai rambu-rambu. Strategi menggunakan *focus group discussion*, *panel discussion*, dan kunjungan sekolah. Skenario kegiatan pada pertemuan awal (dilakukan 1 minggu sebelumnya : 60 menit) terdiri dari supervisor menanyakan informasi perkembangan terakhir tentang program tahunan sekolah dan menyepakati agenda/skenario pertemuan inti untuk pembinaan. Pertemuan inti (4x60 menit) terdiri dari Supervisor membuka acara dan menjelaskan tujuan pengawasan, supervisor melakukan

refleksi/review/evalausi hasil kinerja guru, supervisor melakukan disukusi tentang skenario merevisi/membuat RPP melalui MGMP sekolah, supervisor relfeksi implementasi standar nasional pendidikan, guru berkelompok berdasarkan MGMP untuk melakukan FGD tentang revisi/membuat RPP sesuai rambu-rambu, Panel Discussion hasil revisi/membuat RPP setiap MGMP, dan supervisor mengadakan konfirmasi/penguatan tentang RPP. Pertemuan akhir (60 menit) terdiri dari refleksi dari kegiatan supervisi, penguatan dan pemberian motivasi RPP, menyepakati agenda berikut untuk melihat tindak lanjut dari program. Sumber daya yang diperlukan yaitu kurikulum sekolah, contoh silabus yang telah ada, slide penjelasan pengembangan silabus, dan panduan penyusunan silabus. Rencana tindak lanjut adalah bimbingan teknis individu, kunjungan kelas, dan supervisi klinis.

3) Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran

Supervisi pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah setiap 2 kali dalam satu semester. Tujuannya adalah agar kepala sekolah dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Supervisi pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, dan pertemuan individu. Kunjungan kelas dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah setiap awal semester yaitu pada bulan Juli dan akhir semester pada bulan November. Kepala sekolah akan menilai

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

b. Pelaksanaan Supervisi di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Pelaksanaan supervisi di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui kegiatan sebagai berikut :

1) Supervisi rapat kerja dan kegiatan awal tahun

Rapat kerja dan kegiatan awal tahun dilaksanakan oleh kepala sekolah dan seluruh guru pada setiap sekolah yaitu SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Rapat kerja dan kegiatan awal tahun ini membahas mengenai penyusunan program supervisi baik mengenai supervisi administrasi guru, jadwal supervisi, dan pelatihan guru. Tujuan pada supervisi rapat bersama ini adalah untuk menentukan program supervisi yang akan dilakukan dan membantu guru untuk mengetahui supervisi apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun kedepan. Rapat ini dilaksanakan di kantor guru masing-masing sekolah dengan menggunakan media powerpoint.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak :

“Pelaksanaan supervisi pada rapat kerja dilakukan supervisor pada awal tahun. Supervisor melakukan penyusunan kegiatan supervisi berkaitan dengan supervisi. Baik berupa administrasi guru, jadwal supervisi, dan pelatihan guru”.⁸

⁸ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

Pendapat serupa disampaikan oleh wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak adalah sebagai berikut :

“Pelaksanaan supervisi rapat kerja, supervisor bersama guru menyusun kegiatan supervisi. Supervisor bersama guru menyusun program-program supervisi.”⁹

Wakil kepala sekolah SMA Sultan Fatah menjelaskan mengenai pelaksanaan supervisi rapat kerja adalah sebagai berikut :

“Biasa kepala sekolah dan kami para guru melakukan rapat kerja pada awal tahun pelajaran bertujuan untuk menentukan program apa saja yang akan dilakukan dalam pembelajaran, kegiatan sekolah, dan melakukan penyusunan kegiatan supervisi juga”.¹⁰

Hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Wedung Demak adalah sebagai berikut :

“Guru selalu mendapatkan penjelasan terkait supervisi di saat rapat. Baik berupa administrasi guru, rencana pembelajaran, dan juga hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan kunjungan kelas”.

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa rapat kerja sebagai tempat menyusun program-program supervisi untuk pelaksanaan satu tahun.

2) Supervisi administrasi guru

Supervisi administrasi guru dilaksanakan dalam penyusunan prota, promes, silabus, KKM, dan RPP. Pelaksanaan supervisi administrasi pada tahun ini berfokus pada masalah pembinaan penyusunan RPP sesuai rambu-rambu. Tujuannya adalah memberikan bimbingan/arahan/ccontoh merevisi/membuat RPP melalui MGMP sekolah. Indikator keberhasilan adalah guru memiliki RPP sesuai

⁹ Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

¹⁰ Ana Mardhiana, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Fatah, Demak, 27 Oktober

rambu-rambu. Strategi menggunakan *focus group discussion*, *panel discussion*, dan kunjungan sekolah. Skenario kegiatan pada pertemuan awal (dilakukan 1 minggu sebelumnya : 60 menit) terdiri dari supervisor menanyakan informasi perkembangan terakhir tentang program tahunan sekolah dan menyepakati agenda/skenario pertemuan inti untuk pembinaan. Pertemuan inti (4x60 menit) terdiri dari Supervisor membuka acara dan menjelaskan tujuan pengawasan, supervisor melakukan refleksi/review/evalausi hasil kinerja guru, supervisor melakukan diskusi tentang skenario merevisi/membuat RPP melalui MGMP sekolah, supervisor refleksi implementasi standar nasional pendidikan, guru berkelompok berdasarkan MGMP untuk melakukan FGD tentang revisi/membuat RPP sesuai rambu-rambu, Panel Discussion hasil revisi/membuat RPP setiap MGMP, dan supervisor mengadakan konfirmasi/penguatan tentang RPP. Pertemuan akhir (60 menit) terdiri dari refleksi dari kegiatan supervisi, penguatan dan pemberian motivasi RPP, menyepakati agenda berikut untuk melihat tindak lanjut dari program. Sumber daya yang diperlukan yaitu kurikulum sekolah, contoh silabus yang telah ada, slide penjelasan pengembangan silabus, dan panduan penyusunan silabus. Rencana tindak lanjut adalah bimbingan teknis individu, kunjungan kelas, dan supervisi klinis.

Tahap pelaksanaan supervisi administrasi guru dimulai dari guru menyusun perangkat administrasi guru berupa prota, promes, silabus, KKM, dan RPP. Kemudian supervisor mengamati kelengkapan

administrasi guru. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak adalah sebagai berikut :

“Administrasi guru masuk salah satu sasaran supervisi. Pelaksanaan supervisi administrasi guru dilakukan supervisor melalui penilaian item yang ada pada instrumen”.¹¹

Kepala sekolah SMA Roudhotut Tholibin menjelaskan pelaksanaan supervisi administrasi guru adalah sebagai berikut :

“Pelaksanaan supervisi administrasi di SMA Roudhotut Tholibin adalah dengan menyupervisi program tahunan pembelajaran, program semester, silabus dan RPP yang telah dibuat oleh guru”.¹²

Sejalan dengan pendapat diatas, wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung mengatakan sebagai berikut :

“Administrasi guru dilakukan penilaian oleh supervisor menggunakan instrumen supervisi. Sehingga supervisor melakukan supervisi administrasi guru akan berdampak pada ketertiban administrasi guru”.¹³

Berdasarkan sasaran pelaksanaan supervisi administrasi guru, supervisor akan melakukan pelaksanaan supervisi administrasi guru sebagai berikut :

(a) Program Tahunan

Sesuai dengan rujukan program tahunan dinas guru menunjukkan program tahunan untuk mata pelajaran dan kelas yang diampu pada tahun pelajaran yang sedang berjalan. Berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, dan pembagian alokasi waktu selama satu tahun pelajaran sesuai dengan minggu efektif

¹¹ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

¹² Suyono, Kepala Sekolah SMA Islam Roudhotut Tholibin, Demak 26 Oktober 2020

¹³ Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

belajar. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak :

“Supervisor melihat isi setiap prota guru dari standar kompetensi dan kompetensi dasar kemudian dilakukan penilaian prota dengan instrumen. Program tahunan sudah ada dari kemendiknas, sehingga guru tinggal mempersiapkan dan menunjukkan sesuai dengan mata pelajaran dan kelas yang telah diampu”¹⁴.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat guru Wakil

Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Fatah, sebagai berikut :

“Supervisi dilakukan dengan cara supervisor menilai kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mengawali tahun ajaran baru maka setiap guru menyiapkan program tahunan dari dinas dengan ketentuan yang ada”¹⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa program tahunan disusun setiap awal tahun ajaran baru dengan ketentuan dari dinas. Sedangkan supervisor bertugas mengamati kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap guru dengan mengacu item-item pada instrumen.

(b)Program Semester

Guru menunjukkan program semester untuk mata pelajaran dan kelas yang diampu, pada semester yang sedang berjalan. Disertai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pembagian alokasi waktu, dan rincian penyajian minggu tertentu selama satu semester sesuai minggu efektif belajar. Hal ini

¹⁴ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

¹⁵ Ana Mardhiana, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Fatah, Demak, 27 Oktober 2020

sesuai dengan pendapat dari guru SMA Negeri 1 Wedung Demak, sebagai berikut :

“Setiap mengawali tahun ajaran baru maka supervisor melakukan supervisi kepada setiap guru menyiapkan program semester dari dinas dengan ketentuan yang ada berupa kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu”.¹⁶

Kepala Sekolah SMA Roudhotut Tholibin supervisi program semester adalah sebagai berikut :

“Setiap semester guru di SMA Roudhotut Tholibin telah membuat program semester yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selama satu semester, program semester ini nantinya akan disupervisi oleh supervisor”.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa program semester dilakukan supervisi oleh supervisor dengan instrumen. Kemudian supervisor mengamati kesesuaian kompetensi dasar, indikator, materi pokok, dan alokasi waktu.

(c) Silabus

Supervisor melakukan supervisi silabus untuk mata pelajaran dan kelas yang diampu, tahun yang sedang berjalan, lengkap dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak sebagai berikut :

“Guru mempersiapkan silabus sehingga saat membuat RPP dapat sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dan indikator yang akan digunakan. Kemudian supervisor melakukan supervisi isi silabus”.¹⁸

¹⁶ Abdul Latif, S. Pd, M. Pd, Guru SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

¹⁷ Suyono, Kepala Sekolah SMA Islam Roudhotut Tholibin, Demak 26 Oktober 2020

¹⁸ Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

Kepala Sekolah SMA Roudhotut Tholibin menjelaskan mengenai supervisi silabus adalah sebagai berikut :

“Supervisor akan menyupervisi silabus yang telah dibuat oleh guru. Silabus ini nantinya dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan RPP oleh guru, sehingga guru akan lebih mudah dalam membuat RPP”.¹⁹

(d)KKM

Guru menunjukkan kriteria kelulusan minimum sesuai dengan peraturan perhitungan. Hasil perhitungan KKM dapat ditentukan dari hasil perhitungan kelompok kerja guru di sekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak sebagai berikut :

“Supervisor melakukan supervisi dengan instrumen terkait KKM. Penentuan KKM disusun bersama kelompok kerja guru di sekolah. Karena guru mengajar terbagi atas mata pelajaran yang beragam. Sehingga dalam setiap mapel dan kelas yang sama dapat diampu oleh beberapa guru”.²⁰

Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Fatah menjelaskan mengenai penetapan KKM adalah sebagai berikut :

“Sebelum dilakukannya supervisi terhadap KKM oleh supervisor, sebelumnya telah ditetapkan KKM oleh setiap guru mapel yang mengampu pelajaran. Jadi setiap guru yang mengampu mapel yang sama akan secara bersama-masa menetapkan KKM yang akan digunakan.”²¹

KKM dilakukan penilaian supervisi setelah tersusun sebelum tahun pelajaran baru. Penyusunan oleh guru mata pelajaran yang

¹⁹ Suyono, Kepala Sekolah SMA Islam Roudhotut Tholibin, Demak 26 Oktober 2020

²⁰ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12

April 2020

²¹ Ana Mardhiana, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Fatah, Demak, 27 Oktober

2020

sama, dengan penentuan berdasarkan kriteria-kriteria KKM dari dinas.

(e)RPP

Guru menyusun RPP yang akan dilaksanakan. Disertai dengan tujuan dan kegiatan pembelajaran dengan metode kreatif.

Berikut hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Wedung

Demak :

“Kriteria penilaian RPP sudah ada di instrumen. Guru wajib mempersiapkan RPP minimal 10 sebelum mulai semester baru. Pembuatan RPP dengan bimbingan wakil kepala sekolah sesuai kriteria dari sekolah.”²²

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SMA Sultan

Fatah adalah mengenai penyusunan RPP adalah sebagai berikut :

“Pada awal tahun ajaran baru guru-guru telah menyiapkan rpp yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga perlunya disupervisi dalam pembuatan RPP untuk memaksimalkan dalam pembuatan RPP ini.”²³

3) Supervisi pelaksanaan pembelajaran

Supervisi pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuannya adalah agar kepala sekolah dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Supervisi pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, dan pertemuan individu. Kunjungan kelas dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah setiap awal semester.

²² Abdul Latif, S. Pd, M. Pd, Guru SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

²³ Ana Mardhiana, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Fatah, Demak, 27 Oktober 2020

Kunjungan kelas ini akan dilaksanakan disetiap masing-masing guru mapel mengajar di kelas. Kepala sekolah akan menilai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Teknik supervisi yang diterapkan di SMA Roudhotut Islam Tholibin, SMA N 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak adalah sebagai berikut :

a) Kunjungan kelas

Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dilakukan supervisor sesuai dengan keinginan guru dalam rangka membantu guru mengatasi masalah. Sasaran supervisi dengan teknik kunjungan kelas yaitu pelaksanaan pembelajaran.

Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah merumuskan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas melalui 3 tahap diantaranya:

(1) Tahap Pertemuan Awal

Pada pertemuan awal supervisor mengadakan pertemuan dengan guru terkait penilaian Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang sudah dibuat.

(2) Tahap Observasi Kelas

Pada tahap ini supervisor melaksanakan observasi terhadap jalannya pembelajaran sekaligus mencatat hal-hal sesuai instrumen. Supervisor dalam tahap ini harus mengamati jalannya pembelajaran dari pendahuluan, inti, dan penutup.

(3) Pertemuan Umpan Balik

Penerapan supervisi ini berguna sebagai proses penilaian guru dan pembinaan pada saat jalannya proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Pada tahap pertemuan umpan balik dilakukan sebagai waktu diskusi guru dengan supervisor dalam rangka evaluasi dan inovasi kegiatan belajar mengajar.

b) Observasi kelas

Pelaksanaan observasi kelas yang diterapkan supervisor di SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA N 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak dengan sasaran supervisi meliputi program tahunan, program semester, silabus, KKM, RPP, dan buku nilai. Kegiatan ini sebagai penertiban administrasi guru. RPP dibuat minimal 10 setiap semesternya, dan pengumpulan buku nilai.

c) Pertemuan individual

Pertemuan individual di SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA N 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat adanya komunikasi yang baik antara supervisor dengan guru. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah selalu bersinergi sebagai tempat percakapan, dialog, dan tukar pikiran berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Pertemuan individual digunakan supervisor dalam memberikan pelayanan kepada guru terkait tidak lanjut ide-ide guru dan juga tempat solusi guru dalam menghadapi kesulitan mengajar.

c. Evaluasi Supervisi di SMA Roudhotut Tholibin, SMA N 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak

Supervisor setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan supervisi, tahap selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi supervisi. Tahap evaluasi supervisi meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi hasil pengamatan

Supervisor mempunyai seperangkat instrumen untuk digunakan sebagai alat mengukur pelaksanaan supervisi. Kemudian instrumen tersebut diidentifikasi setelah pelaksanaan. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak :

“Supervisor mengidentifikasi data-data RPP, supervisi, dan administrasi dari setiap guru. Kemudian supervisor menyatakan seberapa akurat instrumen yang digunakan.”²⁴

Mengidentifikasi hasil pengamatan pada saat pelaksanaan supervisi dilakukan supervisor dengan ketentuan berdasarkan aspek-aspek yang ada pada RPP, supervisi, dan administrasi.

2) Menganalisis hasil supervisi

Instrumen supervisi akademik yang telah terisi setelah melakukan observasi. Tahap selanjutnya dilakukan analisis hasil supervisi dengan cara setiap langkah di sesuaikan dengan isi instrumen supervisi. Menganalisis hasil observasi di lakukan dengan cara kekurangan disesuaikan dengan setiap point di instrumen observasi dengan ketentuan kriteria yang sudah ada. Sehingga akhirnya dapat diketahui skor yang dimiliki guru masing-masing.

²⁴ Suharto, S. Pd, M. Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April 2020

3) Mengevaluasi bersama antara supervisi dengan guru

Setiap selesainya supervisi di sekolah. Supervisor mempunyai kewajiban mengevaluasi hasil supervisi bersama guru. Evaluasi dapat berupa memilah kelebihan dan kendala yang dialami saat dilakukan supervisi. Mengevaluasi bersama antara guru dan supervisor dilakukan dalam rangka mengatasi kekurangan pelaksanaan supervisi dengan melakukan perbaikan secara terus menerus.

4) Membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan

Puncak dari kegiatan supervisi adalah hasil supervisi. Sehingga supervisor membuat laporan yang berisi perkembangan dan kekurangan pelaksanaan supervisi sesuai dengan point di instrumen supervisi. Membuat catatan berbentuk laporan dari supervisi disusun supervisor dalam rangka acuan perkembangan pelaksanaan supervisi. Penilaian ini berdasarkan acuan penilaian administrasi, kunjungan kelas, dan pembuatan RPP.

5) Hasil Supervisi yang dilakukan di SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA N 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak

a. Supervisi rapat kerja dan kegiatan awal tahun

Hasil dari supervisi rapat kerja dan kegiatan awal tahun adalah ditetapkannya supervisi administrasi mengenai pembuatan RPP sesuai dengan rambu-rambu. Selain itu supervisi pelaksanaan pembelajaran yaitu akan dilakukannya kunjungan kelas, observasi

kelas, dan pertemuan individu. Kunjungan kelas akan dilaksanakan pada awal semester.

b. Supervisi administrasi guru

Hasil supervisi administrasi guru di SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA Negeri 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah dengan meteri pembuatan RPP sesuai dengan rambu-rambu adalah terdapat guru yang disupervisi dalam pembuatan RPP tidak sesuai dengan rambu-rambu. Maka tindak lanjutnya adalah akan bimbingan teknis individu, kunjungan kelas, dan supervisi klinis yang akan dilaksanakan pada bulan berikutnya.

c. Supervisi pelaksanaan pembelajaran

Hasil dari supervisi pelaksanaan pembelajaran SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA Negeri 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah adalah guru telah melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan baik, sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru juga mampu menggunakan media dalam proses pembelajarannya.

Tetapi sangat disayangkan, secara keseluruhan supervisi baik di SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA Negeri 1 Wedung, dan SMA Islam Sultan Fatah tidak dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah. Bahkan hampir tidak pernah dilakukan setiap tahunnya, karena hanya melakukan perencanaan tidak sampai pada pelaksanaan supervisi. Sehingga tidak dapat diketahui secara pasti hasil dari pelaksanaan supervisi di masing-masing sekolah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Miss Nisreen tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitiannya menunjukkan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD Nasima Semarang.

Hasil penelitian ini bahwa supervisi kepala sekolah di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak ini telah pula sebagaimana temuan penelitian yang dilakukan Mukhtar dengan judul Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut : 1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru melalui pembinaan terhadap guru berupa peningkatan kemampuan, artinya untuk melakukan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien. 2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru adalah melaksanakan disiplin sesuai aturan, membantu para guru dalam meningkatkan standar perilaku, melaksanakan semua aturan yang telah disepakati. 3) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru adalah dengan menciptakan situasi harmonis dan saling bekerjasama sesama guru, berusaha memenuhi perlengkapan yang diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya, memberikan penghargaan dan hukuman. 4) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru adalah mengirim guru untuk mengikuti

seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan, mendatangkan tutor ke sekolah, memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan.

Persamaan dan perbedaan supervisi yang ada di 3 SMA sekabupaten Demak ialah sebagai berikut:

Nama SMA	Persamaan	Perbedaan
SMA Islam Roudhotut Tholibin,	Jadwal pelaksanaan supervisi kunjungan kelas ditentukan 2 kali semester yaitu di awal semester dan akhir semester	Penyampaian hasil dan evaluasi disampaikan dalam rapat evaluasi
SMA Islam Sultan Fatah	Jadwal pelaksanaan supervisi kunjungan kelas ditentukan 2 kali semester yaitu di awal semester dan akhir semester	Penyampaian hasil dan evaluasi disampaikan secara tertulis
SMA Negeri 1 Wedung	Jadwal pelaksanaan supervisi kunjungan kelas ditentukan 2 kali semester yaitu di awal semester dan akhir semester	Penyampaian hasil dan evaluasi disampaikan dalam <i>one day servis</i> (dalam waktu itu juga)

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja guru di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA Negeri 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung Kinerja Guru

Faktor yang dapat mendukung guru dalam meningkatkan kinerjanya ada dua faktor yaitu :

1) Faktor Internal : merupakan faktor yang berasal dari dalam diri guru.

(a)Tingkat pendidikan guru.

Dalam menjalankan profesinya sebagai guru yang profesional, seorang guru harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, tidak hanya sampai di sekolah menengah saja, namun sampai ke perguruan tinggi. Sehingga dalam mewujudkan kinerja yang profesional sebagai seorang guru dapat berjalan dengan maksimal. Berikut ini hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 1

Wedung Demak :

“Seorang guru memiliki tingkat pendidikan tinggi telah mendapatkan banyak pengalaman yang luas dan bahkan keterampilan sehingga besar kemungkinan seorang guru memberikan hasil yang maksimal dalam melaksanakan tugasnya”.²⁵

²⁵ Abdul Latif, S. Pd, M. Pd, Guru SMA Negeri 1 Wedung Demak, Demak, 12 April

(b) Kepribadian dan Dedikasi

Kepribadian adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mewujudkan kinerja guru yang profesional karena dalam kepribadian guru akan tercermin bagaimana dia akan mengajarkan siswa-siswanya, sehingga kepribadian baik akan di jadikan sebagai panutan oleh murid dan bahkan guru-guru lainnya.

Dedikasi juga tidak dapat dipisahkan dari kepribadian seorang guru, apabila guru tersebut telah memiliki kepribadian yang baik maka otomatis akan berdedikasi terhadap profesinya sebagai guru dan dengan begitu guru-guru yang lain pun ikut termotivasi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik yang akan menciptakan generasi yang berjiwa pancasila.

(c) Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar sangat penting dalam mewujudkan kinerja yang profesional karena jika seorang guru tidak mengajar dengan baik, maka pelajaran yang disampaikan tidak dapat diterima oleh anak didiknya. Guru harus dapat mengembangkan kurikulum agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

(d) Kedisiplinan

Guru yang akan mengajarkan kedisiplinan kepada anak didiknya, maka terlebih dahulu memiliki sikap disiplin. Karena sikap kedisiplinan tidak bisa dibuat-buat dengan sengaja namun harus terlatih sejak lama, sehingga ketika mengajar guru telah memiliki sikap disiplin. Kedisiplinan sangat penting karena

kedisiplinan yang baik ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan perubahan dalam kinerja ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

2) Faktor Eksternal : merupakan faktor yang berasal dari luar diri guru.

a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja guru, karena sarana prasarana di sekolah dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dengan sarana dan prasarana yang memadai.

b) Jaminan Kesejahteraan

Jaminan kesejahteraan kepada guru akan membuat guru semangat dalam mencapai tujuannya yaitu memiliki kinerja yang profesional karena dengan kinerja profesional akan memberikan jaminan kesejahteraan.

c) Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Guru dan kepala sekolah memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan karena berada ada satu organisasi yaitu sekolah mereka melaksanakan tugasnya. Dimana kepala sekolah memiliki management yang baik dalam pengawasan terhadap guru-guru yang ada dalam sekolah tersebut akan membuat kinerja guru menjadi tetap teratur tidak naik turun sehingga hasil yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal.

d) Hubungan dengan Masyarakat

Masyarakat sebagai relasi dalam menciptakan pendidikan yang baik memiliki peran yang penting juga dalam membantu meningkatkan kinerjanya karena masyarakatlah yang menyebabkan pendidikan ada disana, karena masyarakat sangat membutuhkannya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga hubungan yang baik dengan masyarakat sangat diperlukan, sehingga guru akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat bahwa dia telah memiliki kinerja profesional yang patut diberikan kepercayaan dalam mendidik anak-anak mereka.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat guru dalam mewujudkan kinerjanya ada 2 yaitu faktor internal dan faktor ekseternal.

- 1) Faktor Internal : faktor yang berasal dari guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dihasilkan menjadi kurang, motivasi yang tidak ada menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga kurang efektif dalam proses mengajar.
- 2) Faktor Eksternal : faktor yang berasal dari orang tua siswa atau lingkungan masyarakat, yang artinya dukungan dari masyarakat akan dapat membantu guru dalam mewujudkan kinerja yang profesional. Apabila faktor pendukung tersebut tidak berjalan dengan baik maka itulah yang menjadi faktor penghambat.

3. Hasil peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah pada SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

a. Menguasai bahan

Guru dapat menguasai bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Karena guru telah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan sebagai pembelajaran meliputi bahan bidang studi sesuai dengan kurikulum sekolah dan juga bahan-bahan penunjang studi.

b. Mengelola bahan belajar mengajar

Guru dapat mengelola bahan belajar mengajar meliputi kemampuan merumus standar kompetensi tujuan instruksional secara jelas, benar, dan tepat. Melaksanakan program belajar, mengenal kemampuan anak didik dan merencanakan program remedial.

c. Mengelola kelas

Guru dapat mengatur dan menata ruang kelas untuk menggunakan proses menciptakan kondisi pembelajaran yang serasi. Segala tindakan dan tingkah laku anak didik dapat mengganggu ketenangan dan keamanan kelas, harus ditangani secara tugas agar suasana kelas tidak kacau dan anak didik tidak dapat terpacu dalam belajar didalamnya.

d. Menggunakan media/sumber

Guru dapat menggunakan media atau sumber belajar diantaranya dengan menentukan kapan dimulainya menggunakan media, karena

setiap siswa berbeda cara menerima pelajaran, maka dengan kemampuan guru dalam mengelola dan menentukan waktu kapan menggunakan media/sumber.

e. Menguasai landasan-landasan pendidikan

Guru dapat menguasai landasan-landasan teoritis kependidikan. Landasan kependidikan yang dimaksud adalah Al-Qur'an dan Hadist yang dijadikan sebagai landasan berpijak, agar setiap usaha pendidikan agama dapat diarahkan kepada ketaqwaan terhadap Allah SWT. Sekaligus membangun manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

f. Mengelola interaksi belajar mengajar

Guru dapat mengelola interaksi belajar mengajar. Kegiatan interaksi antara siswa dan guru menuntut adanya komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Komponen yang dimaksud adalah guru, siswa, metode alat/teknologi sarana dan tujuan. Dengan demikian guru dapat mengembangkan interaksi belajar mengajar (pembelajaran) yang lebih dinamis sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

Guru dapat menilai prestasi siswa karena merupakan suatu kewajiban demi kegiatan pendidikan selanjutnya. Setiap siswa memiliki kapasitas dan potensi yang berbeda dalam meraih prestasi. Untuk itu guru harus mampu menyesuaikan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran.

h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah

Guru dapat mengenal fungsi dan program bimbingan serta penyuluhan di sekolah karena program ini dapat mengatasi masalah yang dihadapi anak didik baik masalah yang menyakut akademis maupun masalah pribadi.

i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

Guru dapat menjadi administrator yaitu kegiatan untuk mencatat dan lapor melapor. Ini semua harus dipahami guru dan kemudian menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut. Catatan itu meliputi keadaan siswa, prestasi dan lain-lain. Kegiatan laporan meliputi laporan kepada kepala sekolah dan kepada orang tua siswa.

j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Guru dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, tujuannya adalah guru dapat memahami dan mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya dapat juga menyelesaikan masalah-masalah yang dapat menghambat keberlangsungan interkasi belajar mengajar.

C. Pembahasan

- 1. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Islam Roudhotut Tholibin, SMA Negeri 1 Wedung, SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

Perencanaan Supervisi di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak telah dilaksanakan tahapan sebagai berikut :

1) Menyiapkan Instrumen

Perencanaan supervisi SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak berupa penyiapan instrumen menggunakan instrumen yang sudah dibuat sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun instrumen meliputi penyusunan tujuan yang akan di capai, membuat kisi-kisi, membuat butir-butir instrumen, dan melakukan penyuntingan instrumen.

2) Menyiapkan Jadwal

Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah merumuskan jadwal pelaksanaan supervisi. Penyusunan jadwal supervisi didasarkan juknis pengawas. Jadwal supervisi kunjungan kelas dilakukan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dua kali dalam satu semester. Menggunakan instrumen yang sudah disiapkan sebelumnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan supervisi dilakukan dengan cara menyiapkan instrumen dan menyiapkan jadwal, sehingga pelaksanaan supervisi dapat terencana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Perencanaan kegiatan supervisi SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

(a) Supervisi Rapat Kerja dan Kegiatan Awal Tahun

Rapat kerja dan kegiatan awal tahun dilaksanakan oleh kepala sekolah dan seluruh guru SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

(b) Supervisi Administrasi

Perencanaan supervisi yang berfokus pada masalah pembinaan penyusunan RPP sesuai rambu-rambu. Tujuannya adalah memberikan bimbingan/arahan/ccontoh merevisi/membuat RPP melalui MGMP sekolah.

(c) Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran

Supervisi pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah setiap 2 kali dalam satu semester. Tujuannya adalah agar kepala sekolah dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja guru di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Menurut peneliti bahwa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja guru di SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak meliputi:

a. Faktor Pendukung Kinerja Guru

- 1) Faktor Internal : merupakan faktor yang berasal dari dalam diri guru.
 - a) Tingkat pendidikan guru.
 - b) Keribadian dan Dedikasi.
 - c) Kemampuan Mengajar.

- d) Kedisiplinan.
- 2) Faktor Eksternal : merupakan faktor yang berasal dari luar diri guru.
 - a) Sarana dan Prasarana.
 - b) Jaminan Kesejahteraan.
 - c) Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah.
 - d) Hubungan dengan Masyarakat.

b. Faktor Penghambat

- (a) Faktor Internal : faktor yang berasal dari guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dihasilkan menjadi kurang, motivasi yang tidak ada menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga kurang efektif dalam proses mengajar.
- (b) Faktor Eksternal : faktor yang berasal dari orang tua siswa atau lingkungan masyarakat, yang artinya dukungan dari masyarakat akan dapat membantu guru dalam mewujudkan kinerja yang profesional. Apabila faktor pendukung tersebut tidak berjalan dengan baik maka itulah yang menjadi faktor penghambat.

Peneliti menyimpulkan bahwa banyaknya faktor pendukung dalam peningkatan kinerja guru sehingga pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai dengan mudah. Untuk faktor penghambat segera diatasi dengan meningkatkan faktor internal dalam diri guru.

3. Hasil peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah pada SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola bahan belajar mengajar
- c. Mengelola bahan belajar mengajar
- d. Menggunakan media/sumber
- e. Menguasai landasan-landasan pendidikan
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil peningkatan kerja dapat tercapai jika guru sudah mampu mencapai 10 kriteria yang telah disebutkan diatas. Dengan guru telah mencapai kriteria tersebut maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa

hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pembahasan tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi kepala sekolah b) faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja guru, c) hasil peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah. Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat pendek dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap SMA Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

